

BAB IV

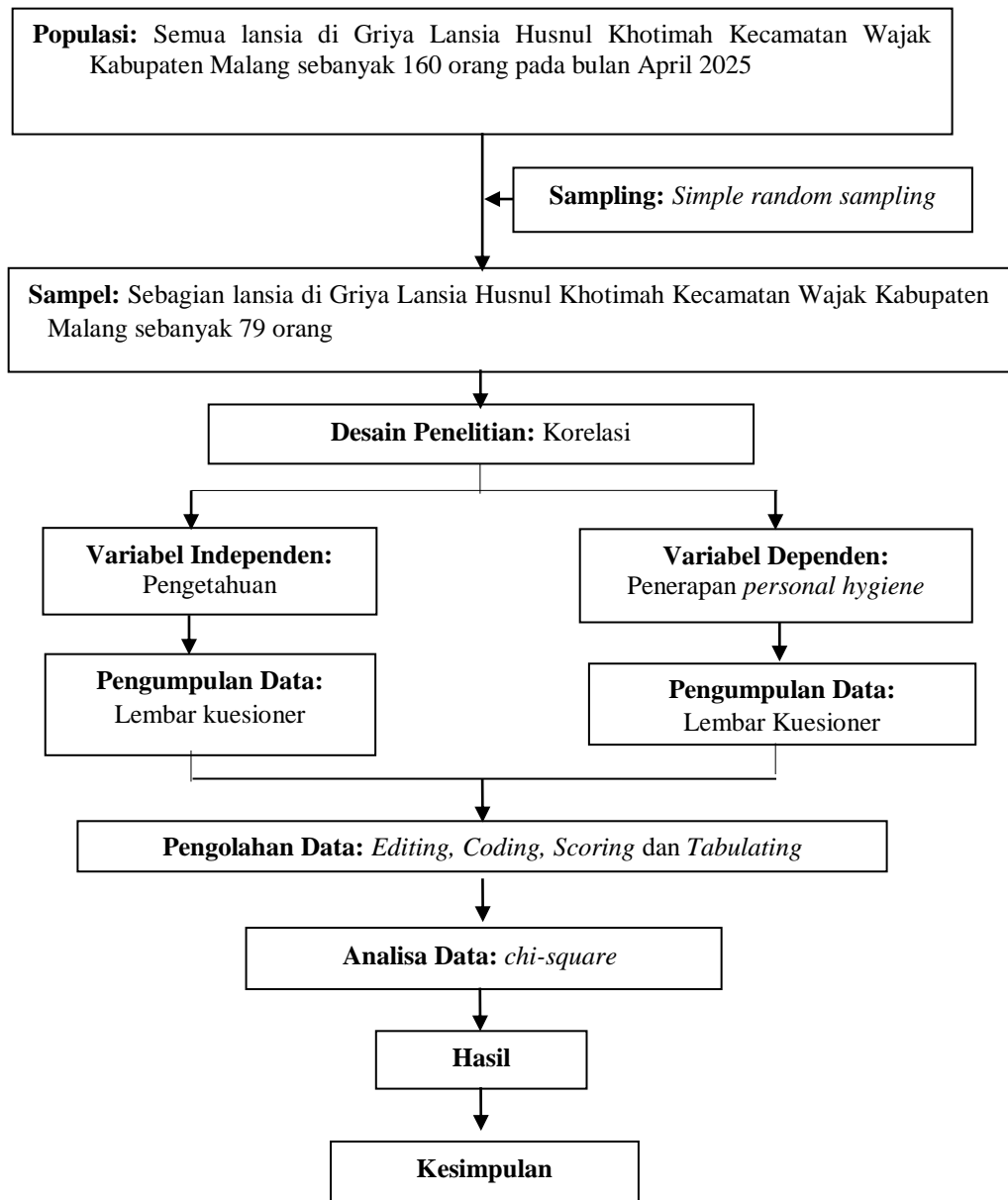
METODE PENELITIAN

4.1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berhubungan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Desain penelitian ini menggunakan desain korelasi yang bertujuan mengungkapkan hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Penelitian ini bersifat “*cross sectional*” yaitu melakukan observasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Nusalam, 2020).

4.2. Kerangka Kerja

Kerangka kerja penelitian adalah landasan konseptual yang memandu penelitian, menghubungkan pertanyaan riset dengan teori dan hasil penelitian secara sistematis. Ini adalah alur berpikir yang menggambarkan bagaimana teori-teori relevan berhubungan dengan masalah yang diteliti (Nusalam, 2020). Adapun rangkaian kerja dalam penelitian ini yang membahas tentang hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang seperti gambar 4.1. dibawah ini.



Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan *Personal Hygiene* Di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Griya Lansia Husnul Khotimah Kecamatan Wajak

Kabupaten Malang. Penelitian ini akan dilakukan pada 19 Juni 2025.

4.4. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

4.4.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia di Griya Lansia Husnul Khotimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sebanyak 160 orang pada bulan April 2025

4.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan obyek yang diteliti dan dianggap memiliki seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Nursalam (2019), menjelaskan rumus yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (0,05)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat ketepatan yang diinginkan

Cara perhitungan:

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{2,024}$$

$$n = 79,01 = 79 \text{ sampel}$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 lansia di Griya Lansia Husnul Khotimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang yang sesuai dengan kriteria yakni:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek peneliti mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Hidayat, 2012).

- a. Lansia di Griya Lansia Husnul Khotimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Lansia yang berusia ≥ 60 tahun (Depkes. RI, 2009)
- d. Lansia tidak memiliki gangguan mobilitas fisik.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2012). Lansia yang tidak hadir saat penelitian.

4.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah cara pengambilan sejumlah sampel agar dapat mewakili jumlah dan karakteristik populasinya (Sugiono, 2020). Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel secara acak dari populasi yang telah sesuai dengan kriteria dengan cara *spin wheel of names*.

4.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai cara cepat atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh suatu satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2015).

1. Variabel variabel bebas (*independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau bebas (Arikunto, 2010). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan

2. Variabel variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel dipengaruhi oleh variabel lain atau terikat (Arikunto, 2010). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah penerapan *personal hygiene*

4.6. Definisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional dapat ditentukan parameter yang di jadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2012).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan *Personal Hygiene* Di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring
1	Variabel bebas (<i>Independent</i>) Pengetahuan	Suatu pemahaman lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tentang kebersihan diri seperti kebersihan mulut, gigi, kulit,	1. Mengetahui <i>personal hygiene</i> 2. Memahami <i>personal hygiene</i> 3. Aplikasi <i>personal hygiene</i> 4. Analisis <i>personal hygiene</i> 5. Sintesis <i>personal hygiene</i> 6. Evaluasi <i>personal hygiene</i>	Kuesioner Pengetahuan <i>personal hygiene</i> (Asvini, 2021)	Ordinal	Jawaban: Benar : 1 Salah : 0 Kategori: 1. Baik (100 % - 76 %)

		kepala, rambut, kaki, tangan, kuku, tempat tidur dan mata dan telinga.				2. Cukup (75 %-56 %) 3. Kurang (≤ 56 %)
2	Variabel terikat (<i>Dependent</i>) Penerapan <i>Personal Hygiene</i>	Bentuk upaya yang dilakukan oleh lansia di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang untuk menjaga dan merawat kebersihan dirinya agar kenyamanan individu terjaga	1. Kebersihan kepala dan rambut 2. Kebersihan mata 3. Kebersihan hidung 4. Kebersihan telinga 5. Kebersihan mulut dan gigi 6. Kebersihan kaki, tangan dan kuku 7. Kebersihan kulit 8. Kebersihan pakaian	Kuesioner Pengetahuan <i>personal hygiene</i> (Asvini, 2021)	Ordinal	Jawaban: selalu : 4 sering: 3 kadang-kadang: 2 tidak pernah: 1 Kategori: 1. Baik (100 % - 76 %) 2. Cukup (75 %-56 %) 3. Kurang (≤ 56 %)

4.7. Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Nursalam, 2020).

1. Variabel pengetahuan *personal hygiene*: Pengukuran variabel pengetahuan *personal hygiene* menggunakan lembar kuesioner dari Asvini (2021) sebanyak 18 pertanyaan dengan jawaban benar dan salah.
2. Variabel penerapan *personal hygiene*: Pengukuran variabel penerapan *personal hygiene* menggunakan lembar kuesioner dari Asvini (2021) sebanyak 16 pertanyaan dengan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah

4.7 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Perizinan
 - a) Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian kepada pihak kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
 - b) Peneliti melanjutkan surat ijin penelitian ke pihak Griya Lansia Husnul

Khotimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dan peneliti menjelaskan kepada pihak Griya Lansia Husnul Khotimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Peneliti memberikan penjelasan kepada lansia tentang maksud dan tujuan penelitian ini dan memberikan *informed consent* yang didalamnya memuat kesediaan menjadi responden.
3. Peneliti memberikan lembar kuesioner dengan cara peneliti menanyakan pertanyaan kuesioner ke lansia dan peneliti menulis jawaban dilembar kuesioner
4. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dan diolah sesuai dengan langkah-langkah uji hipotesis dimana diberi interpretasi data, dan diberikan pembahasan sesuai hasil analisa data yang didapatkan peneliti.

4.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2019). Proses pengolahan data dalam penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing.

Tahap ini *editing*, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban lembar kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. Coding.

Coding merupakan tindakan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori, biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Data umum

a. Usia

60-74 tahun : Kode 1

>74 Tahun: Kode 2

b. Riwayat Pendidikan

Tidak Sekolah: Kode 1

SD: Kode 2

SMP: Kode 3

SMA: Kode 4

Perguruan Tinggi: Kode 5

c. Riwayat Pekerjaan

Tani: Kode 1

Pedagang: Kode 2

Wiraswasta: Kode 3

PNS: Kode 4

IRT: Kode 5

Data khusus

a. Pengetahuan *Personal Hygiene*

1. Baik (100 % - 76 %): Kode 3

2. Cukup (75 %-56 %): Kode 2

3. Kurang ($\leq 56\%$) : Kode 1

b. Penerapan *Personal Hygiene*

1. Baik (100% - 76%): Kode 3
2. Cukup (75%-56%): Kode 2
3. Kurang ($\leq 56\%$) : Kode 1

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor pada jawaban dan variabel kedua variabel yang diperoleh.

a. Pengetahuan *Personal Hygiene*

Jawaban;

Benar: 1

Salah: 0

Kategori

1. Kurang ($\leq 56\%$)
2. Cukup (75%-56%)
3. Baik (100% - 76%)

b. Penerapan *Personal Hygiene*

Jawaban;

Selalu: 4

Sering: 3

Kadang-kadang:2

Tidak pernah: 1

Kategori

1. Kurang ($\leq 56\%$)

2. Cukup (75 %-56 %)
3. Baik (100 % - 76 %)

4. *Tabulating.*

Penyuluhan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dapat dijumlahkan, disusun, dan di tata untuk disajikan dan dianalisa. Proses tabulasi dapat dilakukan dengan cara bantuan komputer.

4.10. Analisa Data

4.10.1 Analisa Univariat

Penelitian analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2015). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, peringkasan tersebut dapat berupa ukuran tabel. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti.

Data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian (Arikunto, 2010) sebagai berikut. Rumus persentasi:

$$\% = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah dari skor frekuensi yang diperoleh dari kuesioner

N = Jumlah keseluruhan skor frekuensi seharusnya

Hasil perhitungan dari rumus tersebut di atas dapat ditentukan penafsiran (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

- 1) 0% : tidak satupun responden
- 2) 1-26% : sebagian kecil responden
- 3) 27-49% : hampir setengah responden
- 4) 50% : setengahnya
- 5) 51-75% : sebagian besar
- 6) 76-99% : hampir seluruhnya
- 7) 100% : seluruhnya

4.10.2. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis bivariat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *chi-square* untuk menentukan hubungan kedua variabel yang keduanya dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan interpretasi apabila *p value* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 yaitu ada hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Apabila *p value* $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu tidak ada hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

4.11. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang tegus sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip etika penelitian. Meskipun interensi yang dilakukan dalam penelitian tidak memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan subyek penelitian, namun peneliti perlu mempertimbangkan aspek sosial etika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Menurut Arikunto (2015) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar pengumpulan data (kuesioner) tersebut akan diberikan kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjeck dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

5. *Veracity* (Kejujuran)

Menyampaikan kebenaran pada setia subyek penelitian terhadap manfaat dari hasil penelitian yakni hubungan pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

6. Resiko (*Benefitsnrasio*)

Penelitian harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Pada penelitian ini tidak ada tindakan atau intervensi yang diberikan kepada pasien, karena judul hanya memberikan lembar kuesioner tentang pengetahuan dengan penerapan *personal hygiene* di Griya Lansia Husnul khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

7. *Right to justice in fair treatment*

Hak untuk mendapatkan yang adil. Pada penelitian ini peneliti melakukan secara adil pada setiap responden dimana peneliti akan memberikan lembar persetujuan, penjelasan dan lembar kuesioner kepada semua responden tanpa membeda-bedakan.

8. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun.